

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan guna upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian menurut Kerlinger memaknai penelitian ilmiah sebagai penelitian yang bersifat sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proposi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan gejala alam (Consuelo, 1993). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Adapun tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif ini dikarenakan datanya harus dikumpulkan dengan jelas dan apa adanya. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk merumuskan hipotesis. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data terperinci dan mengandung makna. Artinya adalah data sebenarnya, data unik yang mewakili nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif berfokus kepada makna daripada generalisasi. Adapun generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, artinya hasil penelitian bisa digunakan pada lokasi lain. Asalkan karakteristik lokasi tersebut tidak terlalu berbeda (Yasril 2012). Munculnya metode penelitian kualitatif disebabkan karena adanya

perubahan keyakinan dan kepercayaan seseorang dalam memandang realitas dan fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada teori, melainkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan (Suigono, 2012). Oleh karena itu, analisis data yang digunakan bersifat induktif, berdasarkan fakta fakta yang ditemukan, yang kemudian dapat dijadikan hipotesis atau teori.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data terperinci dan mengandung makna. Artinya adalah data sebenarnya, data unik yang mewakili nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif berfokus kepada makna daripada generalisasi. Adapun generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, artinya hasil penelitian bisa digunakan pada lokasi lain. Asalkan karakteristik lokasi tersebut tidak terlalu berbeda (Yasril, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Dimana wilayah penelitian itu harus tercantumkan pada judul penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis akan melakukan objek penelitian bertempat di Jorong Kampung VII Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan.

C. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai tempat mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder. Ari kunto berpendapat bahwa sumber data adalah suatu subjek yang darinya data dapat diperoleh. Sumber data merupakan informasi yang diterima peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yaitu berupa Tindakan dan kata kata. Serta dokumen merupakan data lainnya yang mendukung.

1. Sumber data primer

Data primer berarti data yang didapatkan oleh peneliti dari objek yang diteliti atau organisasi yang sedang diteliti. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama. Hal ini meliputi data yang disampaikan oleh *hatobangon* yakni pimpinan adat Khairul Amri Rambe dan wakil pimpinan Ma'arif Harahap, seksi adat yang dipimpin oleh Para Alam Rambe, Seksi Agama dipimpin oleh Halifah Hasan Harahap dan seksi sosial dipimpin oleh Kari Akbar.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti dalam lapangan, melainkan sumber sumber lainnya yang tertulis. Adapun yang tercakup pada data sekunder ini adalah seperti jurnal yang menjadi pendukung dari kajian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi yaitu suatu Teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan atau ke lokasi yang di teliti, guna untuk mengumpulkan data sebanyak banyaknya yang akurat untuk kebutuhan penelitian Yazid, Metode Penelitian.

Teknik ini apa adanya sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan seperti lembaran pengamatan dan panduan pengamatan. Ada beberapa informasi yang didapatkan dalam melakukan observasi diantaranya ruang (tempat), pelaku, objek, kejadian, waktu, dan data relevan lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian yaitunya Jorong Kampung VII Nagari Tanjung Betung Kecamatan Rao Selatan Terkait Tradisi Manuhori di Pernikahan Mandailing.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa informasi terkait. Tujuan dari wawancara yaitu untuk bertukar

pikiran antara pewawancara dengan yang diwawancarai melalui dialog tanya jawab sehingga bisa mendapatkan informasi dalam topik tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau kelompok dalam penelitian untuk memperoleh informasi tertentu.

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perkumpulan *Hatobangon* dan sidang adat yaitu Bapak Khairul Amri, dan pimpinan adat di rumah adat Nagari Tanjung Betung, Kecamatan Rao Selatan terkait dengan diskriminasi dalam pemberian *tuhor* di adat pernikahan Mandailing. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan ditanyakan terkait dengan diskriminasi pemberian *tuhor* dalam pernikahan adat Mandailing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan untuk permasalahan penelitian. Lalu ditelaah sehingga dapat mendukung dan membuktikan suatu kejadian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis. Baik berupa catatan, arsip dan dokumen-dokumen resmi Nagari tanjung Betung Keamatan Rao Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam buku V. Wiranta sujarweni, mudjiaraharo berpendapat bahwa analisis data merupakan kegiatan untuk mengurutkan, mengatur,

mengelompokkan, serta memberi tanda atau kode, lalu memberinya kategori sehingga dapat diperolehnya suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang hendak dijawab. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah terkumpulnya data data terkait dalam jangka waktu tertentu. Penulis telah melakukan analisis mengenai tanggapan-tanggapan yang diberikan responden pada saat wawancara dilaksanakan. Apabila data yang diberikan belum memuaskan, maka dari itu penulis terus mengajukan pertanyaan pertanyaan hingga pada akhirnya responden dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman tahapan dalam analisis data ada tiga (Nur, 2021), yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan mengumpulkan, memilih serta menyimpulkan apa yang penting, lalu memusatkan perhatian terhadap yang dirasa penting serta mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan cara reduksi data ini, lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data, dikarenakan peneliti akan menemukan mengenai gambaran apa yang sedang ditelitinya.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah dilakukannya reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa oictogram, table, grafik, dan lainnya.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif ini teks yang digunakan yaitu teks naratif.

3. *Conclusion drawing/verivication*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa pada analisis data, *conclusion drawing/verivication* merupakan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Pada tahapan pertama, kesimpulan yang disampaikan itu bersifat sementara, namun ada kemungkinan pada tahap berikutnya mengalami suatu perubahan jika ditemukannya data data yang lebih relavan serta lebih mendukung. Akan tetapi disaat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data, serta apabila kesimpulan awal lebih mendukung dengan bukti bukti konkrit, valid serta konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang *reliable*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG